PENDIDIKAN KEAKSARAAN DASAR
LITERASI MITIGASI BENCANA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT NUSA TENGGARA BARAT
(BP-PAUD dan DIKMAS NTB)
TAHUN 2019

PENDIDIKAN KEAKSARAAN DASAR
LITERASI MITIGASI BENCANA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN 2019

PENDIDIKAN KEAKSARAAN DASAR
LITERASI MITIGASI BENCANA

PENGARAH
Drs. Suka, M.Pd.
Kepala BPPAUD dan DIKMAS NTB

PENANGGUNGJAWAB
Frida Nurcahyani, M.Ak.
Kepala Seksi Pengembangan Program

TIM PENGEMBANG
Gunawan, M.Pd.
Irham Yudha Permana, S.Pd.
Yulia Hidayati, M.Ed. (EC)

NARASUMBER
Junaidi, M.Pd.

KATA PENGANTAR

BP PAUD dan Dikmas Provinsi Nusa Tenggara Barat pada Tahun 2019 telah mengembangkan 3 model Pendidikan Anak Usia Dini. Salah satu model yang dikembangkan berjudul "**Pendidikan Keaksaraan Dasar Literasi Mitigasi Bencana**". Model tersebut terdiri atas:

1. Naskah Pendidikan Keaksaraan Dasar Literasi Mitigasi Bencana,
2. Panduan Tutor Pendidikan Keaksaraan Dasar Literasi Mitigasi Bencana,
3. Bahan Ajar Seri 1 Membaca, Menulis, dan Berhitung,
4. Bahan Ajar Seri 2 Bencana Alam,
5. Bahan Ajar Seri 3 Mitigasi Bencana, dan
6. Bahan Ajar Seri 4 Belajar Berhitung Fungsional.

Model Pendidikan Keaksaraan Dasar Literasi Mitigasi Bencana merupakan pengembangan pendidikan keaksaraan dasar yang menekankan pada peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis, berhitung, dan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia melalui literasi mitigasi bencana.

Model ini sangat bermanfaat bagi tutor dan pengelola program pendidikan keaksaraan dasar dalam rangka memberikan keterampilan mitigasi bencana dan menciptakan suasana belajar yang inovatif dan kreatif sehingga peserta didik memiliki kompetensi keaksaraan, mampu mengolah dan memahami informasi untuk mendukung aktivitas kehidupan sehari-hari.

Kami berharap model ini dapat diterapkan sebagai alternatif solusi pendidikan keaksaraan dasar untuk menciptakan lulusan yang berkualitas dan bermutu.

Mataram, Desember 2019
Kepala,

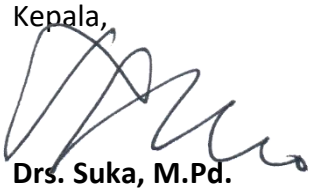

Drs. Suka, M.Pd.
NIP 196604061993031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 3

BAB II STANDAR PROGRAM
A. Standar Kompetensi Lulusan 4
B. Standar Isi 7
C. Standar Proses 23
D. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan 24
E. Standar Sarana dan Prasarana 25
F. Standar Pengelolaan 26
G. Standar Pembiayaan 29
H. Standar Penilaian 30

BAB III PENYELENGGARAAN PROGRAM
A. Perencanaan 32
B. Pelaksanaan 33
C. Penilaian 37

BAB IV PENUTUP 39
DAFTAR PUSTAKA 40
LAMPIRAN 41

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia terletak di kawasan Cincin Api Pasifik atau *Pacific Ring of Fire* sehingga memiliki potensi bencana alam yang tinggi. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat, selama tahun 2018, terjadi 1.999 kejadian bencana di Indonesia. Dampak yang ditimbulkan bencana dilaporkan sangat besar. Tercatat 3.548 orang meninggal dunia dan hilang, 13.112 orang luka-luka, 3,06 juta jiwa mengungsi dan terdampak bencana, 339.969 rumah rusak berat, 7.810 rumah rusak sedang, 20.608 rumah rusak ringan, dan ribuan fasilitas umum rusak.

Tahun 2018 gempa bumi mengguncang Pulau Lombok. BNPB mencatat gempa bumi yang terjadi sepanjang 29 Juli hingga 9 September kemarin mencapai 2.036 kejadian. Dari kejadian tersebut, korban meninggal dunia mencapai 564 jiwa dan korban luka sebanyak 1.584 jiwa. Jumlah pengungsi mencapai 431.365 jiwa.

Mitigasi dan edukasi terkait bencana harus diperkuat dalam masyarakat. Masyarakat seharusnya sudah mulai membudayakan perilaku sadar bencana. Masyarakat perlu memahami pentingnya mitigasi atau upaya mengurangi risiko bencana, agar lebih terampil, cekatan, dan terlatih dalam menonolong dirinya sendiri saat terjadi bencana. Mitigasi bencana sangat penting untuk meningkatkan kemampuan diri dalam menghadapi bencana.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan akan memberikan dasar-dasar keterampilan hidup kepada siswa sekolah, salah satunya mengenai pendidikan mitigasi bencana. Setidaknya ada 5 paket modul sudah disiapkan Kemendikbud, yakni tentang (1) bahaya narkoba, (2) menangkal radikalisme, (3) kesadaran hukum berlalu lintas, (4) pendidikan antikorupsi, dan (5) pendidikan mitigasi bencana.

Mitigasi dilakukan dengan tujuan meningkatkan ketahanan dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana alam sehingga resiko bencana alam dapat dikurangi. Pendidikan mitigasi bencana perlu dikembangkan untuk semua jenis pendidikan. Hal ini dikarenakan masih terdapat masyarakat penyandang buta aksara yang memerlukan pendidikan keaksaraan dasar maupun keaksaraan lanjutan.

Jumlah penduduk buta aksara di Indonesia pada tahun 2018 usia 15--59 tahun sebanyak 3.290.490 orang atau 1,93 %. Menurut persentase sebaran buta aksara Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar 7,51% dengan jumlah 227.888 orang. Terkait angka atau jumlah buta aksara, Nusa Tenggara Barat menduduki peringkat kedua tertinggi setelah Papua.

Angka buta aksara di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagian besar berada di Pulau Lombok. Masyarakat yang menyandang buta aksara di Pulau Lombok sebagian tinggal di daerah yang rawan terjadi bencana. Kabupaten Lombok Utara, Lombok Barat bagian Selatan, Lombok Tengah bagian Selatan, Lombok Timur dan Kota Mataram merupakan daerah yang rawan terjadi bencana gempa bumi yang berpotensi tsunami.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan di Lombok Utara, Lombok Tengah, dan Lombok Timur terdapat beberapa daerah yang rawan terjadi tsunami karena terletak di pesisir pantai. Sebagian besar masyarakat sudah memahami bahwa mereka tinggal di daerah rawan bencana. Akan tetapi, mereka belum memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang mitigasi bencana. Masyarakat penyandang tuna aksara sebagian tinggal di pesisir pantai yang rawan bencana. Pembelajaran keaksaraan dasar tema mitigasi bencana diperlukan karena sebagian besar masyarakat yang buta aksara belum memahami tentang mitigasi bencana

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, tim pengembang akan mengembangkan model Pendidikan Keaksaraan Dasar Literasi Mitigasi Bencana. Model ini disusun untuk program pendidikan keaksaraan dasar yang di dalamnya memuat tema-tema mitigasi bencana khususnya bencana yang berpotensi terjadi di Nusa Tenggara Barat.

B. Tujuan

1. Memberikan layanan pendidikan kepada warga masyarakat usia 15--59 tahun yang belum dapat membaca, menulis, berhitung dan/atau berkomunikasi dalam bahasa Indonesia.
2. Memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan mitigasi kepada warga masyarakat buta aksara (usia 15–59 tahun) agar memiliki kemampuan mengurangi resiko dampak bencana gempa bumi dan tsunami.

BAB II
STANDAR PROGRAM

A. Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan yang dikembangkan dalam model pendidikan keaksaraan dasar literasi mitigasi bencana mengacu pada Permendikbud Nomor 86 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Keaksaraan Dasar. Model ini dikembangkan sebagai peningkatan efektivitas pencapaian kompetensi keaksaraan dasar.

Kompetensi lulusan pendidikan keaksaraan dasar harus memiliki kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup tiga ranah hasil belajar yang meliputi: sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

1. Sikap, berupa dimilikinya perilaku dan etika yang mencerminkan sikap orang beriman dan bertanggungjawab dalam berinteraksi dengan lingkungan keluarga, masyarakat, dan alam dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi dasar pada dimensi sikap mencakup hal-hal berikut.
   a. mampu melakukan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

      Adapun Aspek yang dipelajari terkait denga hal tersebut adalah

      1) bertambahnya keyakinan terhadap agama dan kepercayaan setelah membaca tata cara beribadah,
      2) selalu mengucapkan doa apabila memulai suatu aktivitas belajar,
      3) tumbuhnya sikap percaya diri dalam beribadah setelah membaca tata cara beribadah, dan

4) bijak dalam menyikapi semua informasi yang didapat melalui belajar cerita rakyat.

b. Mampu menunjukan sikap santun dalam berkomunikasi dan taat pada aturan yang disepakati.

Adapun Aspek yang dipelajari terkait denga hal tersebut adalah

1) berkembangnya sikap santun dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia,
2) berkembangnya sikap taat terhadap aturan tertulis di lingkungan.

c. Mampu menunjukan sikap jujur dalam berkomunikasi dan berhitung pada kehidupan sehari-hari.

Adapun Aspek yang dipelajari terkait denga hal tersebut adalah

1) menunjukkan sikap jujur dalam mengisi data yang berhubungan dengan identitas diri,
2) menunjukkan sikap jujur dalam melakukan penghitungan dan pengukuran.

2. Pengetahuan, berupa penguasaan pengetahuan faktual tentang cara berkomunikasi melalui bahasa Indonesia dan berhitung dalam hidup bermasyarakat.

Dimensi pengetahuan mencakup:

a. menguasai teknik membaca,
b. mengenal teks personal tentang identitas diri,
c. mengenal teks deskripsi tentang penggambaran sebuah objek (benda, hewan, tumbuhan, atau orang) minimal dalam 3 (tiga) kalimat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari,

d. mengenal teks informasi sederhana dalam bentuk poster yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari,
e. mengenal teks narasi pendek minimal 3 (tiga) kalimat sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari,
f. mengenal teks petunjuk/arahan minimal 3 (tiga) kalimat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari,
g. mengenal bilangan (1--1000), uang, dan operasinya dalam kehidupan sehari-hari, dan
h. mengenal dan membaca satuan panjang, berat, isi, dan waktu yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Keterampilan, berupa kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dan keterampilan berhitung untuk melakukan aktivitas sehari-hari dalam kehidupan keluarga dan bermasyarakat. Pencapaian kompetensi dasar pada dimensi keterampilan mencakup:
   a. membaca suku kata dan kata yang terdiri atas huruf vokal dan konsonan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari,
   b. membaca lancar teks minimal 3 (tiga) kalimat sederhana dan memahami isinya,
   c. menulis kata dan kalimat sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari,
   d. menulis teks personal tentang identas diri,
   e. menulis teks deskripsi tentang penggambaran sebuah objek (benda, hewan, tumbuhan, atau orang) dalam bahasa Indonesia minimal 3 (tiga) kalimat sederhana berkaitan dengan kehidupan sehari-hari,

f. menulis teks informasi dalam bentuk poster menggunakan bahasa Indonesia,
g. menulis teks narasi minimal 3 (tiga) kalimat yang di dalamnya terdapat kalimat majemuk berdasarkan gambar tunggal atau gambar seri,
h. menulis teks petunjuk/arahan tentang kehidupan sehari-hari minimal 3 (tiga) kalimat dengan atau tanpa bantuan gambar,
i. melakukan dan menggunakan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan sampai dua angka dalam kehidupan sehari-hari,
j. memperkirakan atau membulatkan hasil perhitungan dalam kehidupan sehari-hari, dan
k. mengukur dan menggunakan satuan ukuran panjang, jarak, berat, dan waktu yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari serta menafsirkan hasil pengukuran.

B. Standar Isi

Standar isi pada model ini merupakan kurikulum pendidikan keaksaraan dasar literasi mitigasi bencana. Kurikulum yang dikembangkan berbasis kompetensi yang di dalamnya mencakup dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam hal membaca, menulis, berhitung, dan berbicara dengan mempergunakan bahasa Indonesia sehingga dapat memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas kehidupan peserta didik.

Jam pembelajaran berjumlah 114 jam dengan 1 jam pelajaran selama 60 menit. Jam pembelajaran terbagi menjadi 80 jam untuk belajar membaca dan menulis, serta 34 jam untuk belajar berhitung. Lingkup materi pendidikan keaksaraan dasar literasi mitigasi bencana merupakan kurikulum yang berbasis kompetensi yang di dalamnya mencakup dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam hal-hal berikut ini.

1. Membaca, Menulis, dan Berhitung.
2. Berbicara dengan Menggunakan bahasa Indonesia.
3. Lingkup Materi Literasi Mitigasi
    a. arti dan tujuan mitigasi,
    b. jenis bencana alam,
    c. dampak bencana alam, dan
    d. mitigasi bencana.

KURIKULUM

Standar Kompetensi Lulusan	**Kompetensi Inti**	**Kompetensi Dasar**
Memiliki perilaku dan etika yang mencerminkan sikap orang beriman dan bertanggungjawab dalam berinteraksi dengan lingkungan keluarga, masyarakat, dan alam dalam kehidupan sehari-hari.	1. Menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing sehingga dapat berperilaku dan memiliki etika sebagai warga masyarakat yang baik.	1.1 Mampu melakukan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
		1.2 Mampu menunjukan sikap santun dalam berkomunikasi dan taat pada aturan yang disepakati.
		1.3 Mampu menunjukan sikap jujur dalam berkomunikasi dan berhitung pada kehidupan sehari-hari.
Menguasai pengetahuan faktual tentang cara berkomunikasi melalui bahasa Indonesia dan	2. Menguasai pengetahuan faktual tentang cara mendengar, membaca, menulis, dan	2.1 Menguasai teknik membaca.
		2.2 Mengenal teks personal tentang identitas diri.

berhitung dalam hidup bermasyarakat.	berbicara dalam bahasa Indonesia, serta berhitung untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	2.3 Mengenal teks deskripsi tentang penggambaran sebuah objek (benda, hewan, tumbuhan, atau orang) minimal dalam 3 (tiga) kalimat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
		2.4 Mengenal teks informasi sederhana dalam bentuk poster yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
		2.5 Mengenal teks narasi pendek minimal 3 (tiga) kalimat sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
		2.6 Mengenal teks petunjuk/arahan minimal 3 (tiga) kalimat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
		2.7 Mengenal bilangan (1-1000), uang, dan operasinya dalam kehidupan sehari-hari.
		2.8 Mengenal dan membaca satuan panjang, berat, isi, dan waktu yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
Mampu menggunakan menggunakan bahasa Indonesia dan keterampilan berhitung untuk melakukan aktivitas sehari-hari dalam kehidupan keluarga dan bermasyarakat.	3. Mampu membaca, menulis, berbicara, dan berhitung untuk mendukung aktivitas di lingkungan keluarga dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.1 Membaca suku kata dan kata yang terdiri atas huruf vokal dan konsonan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
		3.2 Membaca lancar teks minimal 3 (tiga) kalimat sederhana dan memahami isinya.
		3.3 Menulis kata dan kalimat sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
		3.4 Menulis teks personal tentang identas diri.

		3.5 Menulis teks deskripsi tentang penggambaran sebuah objek (benda, hewan, tumbuhan, atau orang) dalam Bahasa Indonesia minimal 3 (tiga) kalimat sederhana berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
		3.6 Menulis teks informasi dalam bentuk poster menggunakan bahasa Indonesia.
		3.7 Menulis teks narasi minimal 3 (tiga) kalimat yang di dalamnya terdapat kalimat majemuk berdasarkan gambar tunggal atau gambar seri.
		3.8 Menulis teks petunjuk/arahan tentang kehidupan sehari-hari minimal 3 (tiga) kalimat dengan atau tanpa bantuan gambar.
		3.9 Melakukan dan menggunakan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan sampai dua angka dalam kehidupan sehari-hari.
		3.10 Memperkirakan atau membulatkan hasil perhitungan dalam kehidupan sehari-hari.
		3.11 Mengukur dan menggunakan satuan ukuran panjang, jarak, berat, dan waktu yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari serta menafsirkan hasil pengukuran.

Kurikulum tersebut selanjutnya dikembangkan ke dalam bentuk silabus pembelajaran. Silabus merupakan rencana program belajar yang di dalamnya memuat penjabaran dari kompetensi inti dan kompetensi dasar yang disertai strategi pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan dalam kurikulum pendidikan keaksaraan

dasar. Silabus pembelajaran pada model Pendidikan Keaksaraan Dasar Literasi Mitigasi Bencana sebagai berikut.

SILABUS

PENDIDIKAN KEAKSARAAN DASAR LITERASI MITIGASI BENCANA

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
2.1 Menguasai teknik membaca	Teknik membaca kata dan kalimat	2.1.1 Mampu menunjukkan cara melafalkan huruf (vokal dan konsonan) dan angka 2.1.2 Mampu menunjukkan cara membaca suku kata, kata, dan kalimat sederhana (dua kata) dengan teknik tertenu	• Mendengarkan pendidik dalam melafalkan huruf, angka, suku kata, kata dan kalimat. • Menanyakan bentuk dan bunyi huruf, angka, suku kata, kata dan kalimat. • Mengidentifikasi bentuk dan bunyi huruf, angka, suku kata, kata dan kalimat yang terdapat dalam media belajar. • Melafalkan bentuk dan bunyi huruf, angka, suku kata, kata dan kalimat secara benar dan berulang-ulang. • Mengulangi ucapan pendidik tentang bentuk dan bunyi huruf, angka, suku kata, kata dan kalimat secara kelompok dan perseorangan. • Menyebutkan bentuk dan bunyi huruf, angka, suku kata, kata dan kalimat secara kelompok dan perseoran	8 jam	Tes unjuk kerja Melafalkan huruf dan angka Membaca suku kata dan kata Menjawab pertanyaan Observasi : Ketekunan membaca huruf, angka, dan suku kata. Percaya diri melafalkan huruf, angka dan suku kata	• Kartu huruf • Poster abjad • Bahan ajar Keaksaraan Dasar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
3.1 Membaca suku kata dan kata yang terdiri atas huruf vokal dan konsonan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari		3.1.1 Mampu melafalkan huruf dengan benar 3.1.2 Mampu membaca suku kata yang terdiri atas huruf vokal dan konsonan 3.1.3 Mampu membaca kata yang terdiri atas dua suku kata atau lebih berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	• Menyimak contoh pelafalan suku kata dan kata yang terdapat pada media ajar. • Menyebutkan kembali bentuk dan bunyi suku kata dan kata yang ditampilkan. • Menanyakan makna suku kata dan kata yang terdapat pada poster tunggal. • Mendiskusikan suku kata dan kata baru yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. • Membacakan kembali suku kata dan kata baru secara kelompok dan perorangan, serta berulang-ulang	6 jam	Tes unjuk kerja: Membaca kata dan kalimat Menjawab pertanyaan Observasi : Ketekunan membaca kata dan kalimat. Percaya diri melafalkan kata dan kalimat	• Poster tunggal tertutup • Bahan ajar Keaksaraan Dasar • Kartu huruf • Kartu kata
3.2 Membaca lancar teks minimal 3 (tiga) kalimat sederhana dan memahami isinya	Kalimat sederhana	3.2.1 Mampu membaca kata demi kata teks narasi minimal 3 (tiga) kalimat sederhana dengan lancar 3.2.2 Mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks	• Melafalkan kalimat yang terdapat dalam sebuah teks secara bersama sama dan berulang-ulang. • Bertanya tentang isi dari teks yang ditampilkan. • Menguraikan dan merangkai isi teks menjadi huruf, suka kata, kata dan kalimat. • Mengajukan teks baru yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. • Membaca dan mencermati huruf,	10 jam	Tes unjuk kerja: Praktik membaca teks 3 kalimat sedehana Menjawab pertanyaan Observasi: Santun dalam menjawab pertanyaan Percaya diri melafalkan dan membaca isi teks	• Poster tunggal terbuka • Bahan ajar Keaksaraan Dasar • Kartu kalimat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
			suku kata, kata, dan kalimat yang terdapat dalam teks yang baru secara berulang-ulang • Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks baru, secara kelompok dan perorangan			
3.3 Menulis kata dan kalimat sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari		3.3.1 Mampu menulis huruf 3.3.2 Mampu merangkai huruf menjadi suku kata 3.3.3 Mampu merangkai suku kata menjadi kata 3.3.4 Mampu merangkai kata menjadi kalimat	• Mencermati dan mendengarkan penjelasan tentang cara memegang alat tulis yang baik dan benar • Mendemonstrasikan cara memegang alat tulis yang baik dan benar • Melatih membuat bentuk lingkaran, garis lurus vertikal dan horizontal, garis lengkung, dan bentuk lainnya, serta berlatih meniru/ menebalkan abjad • Meniru dan menebalkan huruf abjad dan angka • Mengamati gambar yang berisi kata dan kalimat, serta melafalkannya. • Menguraikan kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf, kalimat dalam gambar menjadi kata secara tertulis.	18 JP	Tes Unjuk kerja: Menulis huruf, suku kata, kata dan kalimat. Observasi: Percaya diri menulis kalimat Taat terhadap aturan	• Kartu huruf • Bahan ajar Keaksaraan Dasar • Buku latihan menulis • Poster tunggal tertutup
2.2 Mengenal teks personal tentang	Teks personal (KTP, formulir sederhana)	2.2.1 Mampu menyebutkan unsur pokok identitas diri (nama,	• Mendiskusikan manfaat identitas diri dalam kehidupan	6 jam	Tes unjuk kerja: Menyebutkan identitas diri.	KTP, formulir sederhana

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
identitas diri 3.4 Menulis teks personal tentang identitas diri		umur, jenis kelamin) 2.2.2 Mampu menyebutkan unsur pendukung identitas diri (alamat, pekerjaan, dll) 3.4.1 Mampu menulis unsur pokok identitas diri 3.4.2 Mampu menulis unsur pendukung identitas diri	• Mengidentifi kasi unsur pokok dan pendukung dari identitas diri • Mencermati contoh teks personal (KTP, formulir fungsional) • Membaca data diri dalam teks personal dengan nyaring dan percaya diri. • Menulis data diri dalam teks personal dengan benar dan jujur		Menulis identitas diri Observasi : Percaya diri dan jujur dalam menyebutkan serta menuliskan identitas diri	(kartu kesehatan, rekening listrik dll) Bahan ajar Keaksaraan Dasar
2.3 Mengenal teks deskripsi tentang penggambaran sebuah objek (benda, hewan, tumbuhan, atau orang) minimal dalam 3 (tiga) kalimat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 3.5 Menulis teks deskripsi tentang penggambaran sebuah	Teks deskripsi	2.3.1 Menyebutkan objek yang didesrikpsikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 2.3.2 Menyebutkan ciriciri objek yang dideskripsikan 3.5.1 Menuliskan objek	• Bertanya jawab tentang objek dan ciricirinya. • Mendiskusikan manfaat teks deskripsi dalam kehidupan sehari-hari (menginformasikan benda, produk, lingkungan sekitar) • Mencermati teks deskripsi sederhana (minimal berisi 3 kalimat) dengan atau tanpa gambar. • Membaca teks deskripsi minimal 3 (tiga) kalimat sederhana secara bergantian dan berulang-ulang serta menjawab pertanyaan tentang isi teks dengan nyaring dan percaya diri. • Menulis teks deskripsi minimal 3 (tiga) kalimat sederhana tentang sebuah objek secara individu atau	8 jam	Tes unjuk kerja: Membaca dan menulis teks deskripsi Observasi : • Percaya diri menulis dan menjelaskan teks deskripsi • Santun dalam menjawab pertanyaan	• Kartu kalimat • Poster tunggal • Bahan ajar Keaksaraan Dasar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
objek dalam bahasa Indonesia minimal 3 (tiga) kalimat sederhana berkaitan dengan kehidupan sehari-hari		yang didesrikpsikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 3.5.2 Menuliskan ciriciri objek yang dideskripsikan minimal 3 (tiga) kalimat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan jelas dan ra	kelompok dengan benar dan jujur. • Membaca hasil tulisan tentang teks deskripsi dengan nyaring dan percaya diri			
2.4 Mengenal teks informasi sederhana dalam bentuk poster yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 3.6 Menulis teks informasi dalam bentuk poster menggunakan Bahasa Indonesia	Kalimat Poster	2.4.1 Menyebutkan tema poster yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 2.4.2 Menjelaskan/me-nanggapi isi poster 2.4.3 Menjelaskan ciriciri kalimat poster (singkat, jelas, dan bermakna) 3.6.1 Mampu menuliskan tema poster 3.6.2 Mampu menulis poster yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan kalimat yang singkat	• Mendiskusikan tentang peristiwa tentang mitigasi bencana melalui gambar, tayangan, atau cerita. • Mengamati teks informasi dalam bentuk poster. • Membaca poster dengan nyaring dan percaya diri. • Mendiskusikan tema poster. • Menanggapi dan mengungkapkan nilai isi poster. • Mendiskusikan ciri dan manfaat poster dalam kehidupan sehari-hari. • Menulis poster yang berkaitan dengan kehidupan sehari-sehari dengan kalimat yang jelas dan singkat secara individu atau kelompok.	8 JP	Tes unjuk kerja : Membaca dan menulis teks Informasi Observasi : Percaya diri menulis dan menjelaskan teks informsi Santun dalam menjawab pertanyaan	• Poster tertutup • Poster tunggal • Bahan ajar Keaksaraan Dasar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
		dan jelas	• Melengkapi poster dengan gambar (hasil karya sendiri atau dari koran/ majalah) yang sesuai dengan isi poster. • Membacakan hasil tulisan dalam bentuk poster dengan nyaring dan percaya diri.			
2.5 Mengenal teks narasi pendek minimal 3 (tiga) kalimat sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 3.7 Menulis teks narasi minimal 3 (tiga) kalimat yang di dalamnya terdapat kalimat majemuk berdasarkan gambar tunggal atau gambar se	Teks narasi	2.5.1 Mampu enjelaskan tokoh dalam teks narasi 2.5.2 Mampu menjelaskan tempat/waktu dalam teks narasi 2.5.3 Mampu menjelaskan tema atau pesan dalam teks narasi 3.7.1 Mampu melengkapi teks narasi berdasarkan gambar tunggal atau gambar seri 3.7.2 Mampu menulis eks narasi minimal dalam 3 (tiga) kalimat yang di dalamnya terdapat kalimat majemuk berdasarkan gambar tunggal atau gambar seri dengan tulisan	• Mendiskusikan tentang peristiwa bencana alam atau mitigasi bencana. • Membaca teks narasi (cerita) tiga kalimat sederhana berdasarkan gambar tunggal atau gambar seri tentang peristiwa bencana alam atau mitigasi bencana dengan nyaring dan percaya diri serta menjawab pertanyaan tentang isi teks • Menulis teks narasi minimal dalam 3 (tiga) kalimat yang didalamnya terdapat kalimat majemuk (mengunakan kata dan, tetapi, walaupun, meskipun, dll) berdasarkan gambar tunggal atau gambar seri dengan benar dan rapi • Membacakan hasil tulisan tentang teks narasi dengan nyaring dan percaya diiri	8 jam	Tes unjuk kerja: Membaca dan menulis teks narasi Observasi : Percaya diri menulis dan menjelaskan teks narasi	• Poster terbuka • Poster seri • Bahan ajar Keaksaraa nDasar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
		yang jelas dan rapi				
2.6 Mengenal teks petunjuk/ arahan minimal 3 (tiga) kalimat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 3.8 Menulis teks petunjuk/ arahan tentang kehidupan sehari-hari minimal 3 (tiga) kalimat dengan atau tanpa bantuan gambar	Teks petunjuk/ prosedur	2.6.1 Menyebutkan maksud atau tujuan yang terdapat dalam teks arahan 2.6.2 Menyebutkan langkah-langkah yang terdapat dalam teks arahan 2.6.3 Mengidentifikasi ciri-ciri bahasa teks petunjuk (kalimat perintah, kata penghubung : pertama, berikutnya, lalu, setelah itu, terakhir) 3.8.1 Mampu menuliskan maksud atau tujuan yang terdapat dalam teks arahan 3.8.2 Mampu menulis teks petunjuk/ arahan berupa langkah-langkah melakukan sesuatu minimal dalam 3 (tiga) kalimat dengan	• Mencermati gambar gambar, tayangan, atau cerita yang berkaitan dengan cara melakukan sesuatu dalam kehidupan sehari-hari. • Mendiskusikan manfaat mengikuti petunjuk/ arahan dalam melakukan sesuatu berdasarkan gambar, tayangan, atau cerita. • Membaca teks petunjuk/ arahan minimal 3 (tiga) kalimat sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan nyaring dan percaya diri. • Menyebutkan ciri-ciri teks petunjuk (menggunakan kalimat perintah, kata penghubung seperti pertama, berikutnya, dll) • Menulis teks petunjuk/ arahan minimal 3 (tiga) kalimat sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan benar dan rapi secara individu atau kelompok. • Membacakan hasil tulisan tentang teks petunjuk/ arahan minimal 3 (tiga) kalimat sederhana yang berkaitan kehidupan sehar-hari dengan nyaring dan percaya diri.	8 JP	Tes unjuk kerja: Membaca dan menulis teks narasi Observasi : Percaya diri menulis dan menjelaskan teks petunjuk Jujur dalam menyebutkan serta menuliskan identitas teks petunjuk Santun dalam menjawab pertanyaan	• Poster terbuka • Poster seri • Bahan ajar Keaksaraa nDasar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
		tulisan yang jelas dan rapi				
2.7 Mengenal bilangan (1-1000), uang, dan operasinya dalam kehidupan sehari-hari. 3.9 Melakukan dan menggunakan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan sampai dua angka dalam kehidupan seharihari 3.10 Memperkirakan atau membulatkan hasil perhitungan dalam kehidupan sehari-hari.	Bilangan asli, Cacah Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian, Pembagian	2.7.1 Menyebutkan lambang dan nama bilangan 1 -1000 2.7.2 Membandingkan dan mengurutkan bilangan dengan menggunakan benda kongkrit 2.7.3 Mengenal nilai satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan 2.7.4 Menukar pecahan uang ke berbagai nilai pecahan uang lainnya 2.7.5 Mengenal operasi bilangan (penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian 3.9.1Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan 1-100 3.9.2 Melakukan operasi perkalian dan pembagian secara sederhana sampai dua angka 3.9.3 Penggunaan uang yang berkaitan dengan	• Menghafal lambang dan nama bilangan 1-100 • Mengidentifi kasi nilai satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan • Mempelajari operasi bilangan, penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian • Melakukan perhitungan yang berkaitan dengan operasi bilangan, penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian • Mempelajari dan mensimulasikan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian yang berhubungan dengan penggunaan uang dan masalah sehari-hari. • Menghitung penjumlahan,pengurangan, perkalian dan pembagian yang berhubungan dengan penggunaan uang dan masalah sehari-hari. • Mensimulasikan dan menghitung perkiraan jumlah sekumpulan benda. • Mensimulasikan dan menghitung pembulatan bilangan ke dalam	20 jam	Tes unjuk kerja: Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian: Bilangan Pecahan sederhana Pembulatan Penggunaan uang Observasi Taat terhadap aturan penghitungan Jujur dalam melakukan penghitungan dan pengukuran	Poster angka dan operasi bilangan Bahan ajar Keaksaraan Dasar Uang

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
		penjumlahan dan pengurangan 3.9.4 Penggunaan uang yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian. 3.10.1 Memperkirakan jumlah sekumpulan benda di sekitar serta menghitungnya untuk menentukan tingkat ketelitian penaksiran 3.10.2 Membulatkan bilangan ke dalam satuan dan puluhan terdekat	satuan dan puluhan terdekat. • Menghitung hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pecahan sederhana dengan cara membulatkan bilangan-bilanga			
2.8 Mengenal dan membaca satuan panjang,berat, isi, dan waktu yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari	Alat ukur panjang, isi, berat, dan waktu. Satuan panjang, isi, berat, dan waktu	2.8.1 Membandingkan dan mengurutkan berbagai panjang benda atau jarak suatu tempat 2.8.2 Membandingkan dan mengurutkan berat berbagai benda 2.8.3 Membandingkan dan mengurutkan isi berbagai benda 2.8.4 Membandingkan dan mengurutkan lama	• Mengidentifikasi alat ukur, berat, panjang, isi, dan waktu yang biasa dipergunakan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. • Melakukan pembandingan dan pengurutan ukuran berat, panjang, isi, dan waktu yang biasa dipergunakan dalam aktivitas kehidupan seharihari. • Mempelajari operasi bilangan yang berkaitan dengan alat ukur, berat, panjang, isi, dan waktu yang biasa dipergunakan dalam	14 JP	Tes unjuk kerja: Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan membandingkan, mengurutkan, dan menghitung alat dan satuan ukur panjang, isi, berat, dan waktu.	• Poster angka dan operasi bilangan • Bahan ajar Keaksaraan Dasar • Jam dinding • Penggaris • Meteran • Neraca, dan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
3.11 Mengukur dan menggunakan satuan ukuran panjang, jarak, berat, dan waktu yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari serta menafsirkan hasil pengukuran		berbagai aktfi tas sehari-hari 3.11.1 Menentukan penggunaan berbagai alat ukur sehari-hari (penggaris, meteran/ rollmeter, neraca, timbangan, jam) 3.11.2 Mengukur dan menuliskan hasil pengukuran panjang berbagai benda atau jarak tempat dengan menggunakan satuan sehari-hari (cm, m, km) 3.11.3 Mengukur dan menuliskan hasil pengukuran Berat berbagai benda dengan menggunakan satuan sehari-hari (gram, kg, kuintal, ton) 3.11.4 Mengukur dan menuliskan hasil pengukuran isi berbagai wadah dengan menggunakan satuan sehari-hari (ml, l, kubik) 3.11.5Mengukur dan	aktivitas kehidupan sehari-hari. • Melakukan perhitungan yang berkaitan dengan pembandingan dan pengurutan ukuran berat, panjang, isi, dan waktu yang biasa dipergunakan dalam aktivitas kehidupan seharihari • Mensimulasikan dan menghitung penggunaan uang yang berkaitan dengan satuan pengukuran berat, panjang, isi, dan waktu		Observasi Taat terhadap aturan penghitungan Jujur dalam melakukan penghitungan dan pengukuran	Timbangan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
		menuliskan hasil pengukuran lama berbagai aktifitas sehari-hari dengan menggunakan satuan detik, menit, dan jam 3.11.6 Menyajikan dan membulatkan hasil pengukuran panjang, berat atau lama aktifitas ke dalam satuan yang sesuai dalam kehidupan sehari-hari 3.11.7 Penggunaan uang yang berkaitan dengan satuan pengukuran				

C. Standar Proses

Proses pelaksanaan pendidikan keaksaraan dasar literasi mitigasi bencana terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Tahap perencanaan dimulai dengan identifikasi kebutuhan dan sumber belajar. Hasil identifikasi kemudian ditetapkan dengan kontrak belajar. Langkah selanjutnya mempersiapkan perangkat pembelajaran. Tahap pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan orientasi model kepada tutor dan pengelola. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara tatap muka dan simulasi menggunakan bahan ajar yang bertema mitigasi bencana. Tahap penilaian terdiri atas penilaian proses dan penilaian akhir. Penilaian proses bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi ajar yang disampaikan, sedangkan penilaian akhir bertujuan untuk menentukan kelulusan.

Pelaksanaan program pendidikan keaksaraan literasi mitigasi dilaksanakan melalui tahapan, sebagai berikut :

1. melaksanakan kegiatan identifikasi potensi karakteristik dan kesiapan, serta kebutuhan belajar calon warga belajar,
2. rekrutmen warga belajar,
3. mengembangkan silabus dan RPP pendidikan keaksaraan literasi mitigasi bencana,
4. melaksanakan kontrak belajar dengan warga belajar,
5. melaksanakan pembelajaran sebanyak 114 jam atau selama 3 bulan dengan rincian setiap minggu dilaksanakan 5 (lima) kali pertemuan dan setiap pertemuan dilaksanakan selama 2 jam (120 menit),

6. melaksanakan penilaian awal, penilaian proses, dan penilaian akhir pembelajaran, dan
7. melaksanakan pengawasan dan pengendalian program dan fungsionalisasi hasil belajar, supaya warga belajar lebih mandiri untuk memelihara kompetensi keaksaraannya.

D. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kriteria pendidik sebagai berikut:

1. pendidikan minimal SMA/sederajat,
2. diutamakan yang berdomisili di sekitar lokasi belajar,
3. diutamakan yang memiliki pengalaman mengajar pendidikan keaksaraan, dan
4. diutamakan yang pernah mengikuti pelatihan tutor pendidikan keaksaraan.

Kriteria fasilitator BPBD sebagai berikut :

1. pendidikan minimal SMA/sederajat,
2. memiliki kompetensi dalam melatih / membelajarkan mitigasi bencana, dan
3. diutamakan yang berdomisili di sekitar lokasi belajar.

Adapun Kriteria Peserta Didik, sebagai berikut:

1. pria dan wanita,
2. berusia 15–59 tahun,
3. belum bisa membaca, menulis, berhitung, dan berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia secara fungsional,

4. berminat dan memiliki kesiapan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, dan
5. satu rombongan belajar terdiri dari 10 peserta didik.

E. Standar Sarana dan Prasarana

Penyelenggaraan program pendidikan keaksaraan dasar dapat memanfaatkan sarana yang tersedia di lingkungan sekitar. Adapun sarana minimal yang diperlukan antara lain:

1. media pembelajaran: papan tulis, spidol/kapur, LCD, dan proyektor,
2. peralatan belajar: buku tulis, pensil, pulpen, penghapus,
3. perlengkapan administrasi: daftar hadir, buku induk, jadwal belajar, silabus, RPP, buku tamu,
4. sumber belajar: bahan ajar, buku tentang mitigasi bencana, modul pembelajaran yang terkait dengan tema, dan
5. Sarana pendukung: Taman Bacaan Masyarakat / pojok baca.

Tempat belajar dilakukan di mana saja dengan mempertimbangkan kriteria berikut:

1. berdekatan dengan tempat tinggal peserta didik,
2. cukup untuk menampung minimal satu rombongan belajar,
3. berugaq / saung / gazebo, rumah, ruang kelas, tempat ibadah dll.,
4. rapi dan bersih,
5. cukup cahaya dan sirkulasi udara,
6. memberikan keleluasaan gerak, pandangan, pendengaran, dan

7. dilengkapi papan nama kelompok/rombongan belajar.

F. Standar Pengelolaan

1. Pengelola

Pengelola minimal terdiri atas ketua dan sekretaris, serta melibatkan penilik dan/atau unsur dari dinas pendidikan kabupaten/kota untuk melaksanakan kegiatan evaluasi dan pengawasan.

Kriteria pengelola sebagai berikut:

a. pendidikan minimal SMA/sederajat,
b. berdomisili di sekitar penyelenggaraan program, dan
c. sebagai pengelola pada satuan pendidikan**.**

2. Lembaga Penyelenggara

Lembaga penyelenggara program model pendidikan keaksaraan dasar literasi mitigasi bencana adalah satuan pendidikan antara lain:

a. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).
b. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).
c. Kelompok Belajar (Kejar).
d. Taman Bacaan Masyarakat (TBM).
e. Satuan pendidikan nonformal lainnya.

Penyelenggara harus memenuhi persayaratan dan kriteria sebagai berikut:

a. memiliki izin operasional/surat keterangan/surat rekomendasi dari pejabat berwenang dan mendapat persetujuan dari dinas pendidikan kabupaten/kota,
b. memiliki data calon peserta didik,

c. mampu menjalin kemitraan dengan pihak terkait, dan
d. mampu melaksanakan pengawasan dan pendampingan pembelajaran.

3. Tahapan Pengelolaan
   a. Persiapan
      1) Persiapan sasaran
         a) Mengidentifikasi calon peserta didik.
         b) Melakukan tes awal kepada calon peserta didik.
         c) Menetapkan peserta didik.
         d) Menetapkan rombongan belajar.
         e) Menetapkan pendidik.
      2) Persiapan sarana dan prasarana
         a) Menetapkan lokasi belajar.
         b) Menyiapkan tempat belajar.
         c) Menyiapkan media belajar.
         d) Menyiapkan bahan ajar.
         e) Menyiapkan ATK.
      3) Persiapan pembelajaran
         a) Membuat kontrak belajar.
         b) Menetapkan jadwal pembelajaran dan evaluasi.
         c) Meyiapkan administrasi pengelolaan (daftar hadir, data peserta didik, pendidik dan pengelola, buku tamu dan administrasi lainnya terkait penyelenggaraan dan pembelajaran pendidikan keaksaraan dasar).

d) Menyiapkan administrasi pembelajaran (perangkat kurikulum).
e) Menyiapkan buku-buku pedoman dan bahan ajar.
f) Menyiapkan instrumen penilaian akhir.
g) Menyiapkan sertifikat SUKMA.

b. Pelaksanaan
1) Melaksanakan orientasi teknis.
2) Membuka kegiatan penyelenggaraan pendidikan keaksaraan dasar.
3) Memantau pelaksanaan pembelajaran.
4) Melaksanakan simulasi mitigasi bencana.
5) Melaksanakan ujian akhir bersama pendidik dan dinas pendidikan kabupaten/kota.
6) Membagikan sertifikat SUKMA kepada peserta didik.
7) Menutup kegiatan.

c. Evaluasi
1) Menyiapkan pedoman penilaian.
2) Menyiapkan instrumen penilaian.
3) Memantau pelaksanaan ujian akhir.
4) Menetapkan kelulusan peserta didik.
5) Mengirim daftar peserta didik yang lulus ke dinas pendidikan.
6) Dinas pendidikan mengirim daftar nama peserta didik ke Direktorat untuk meminta blangko dan nomor seri sertifikat SUKMA.

G. Standar Pembiayaan

Penyelenggaraan program pada model Pendidikan Keaksaraan Dasar Literasi Mitigasi Bencana dapat dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), CSR, swadaya masyarakat, dan sumber dana lain yang sah dan tidak mengikat. Komponen pembiayaan setiap rombongan belajar dengan 10 orang peserta didik antara lain.

No.	Alokasi	Jumlah
1.	Identifikasi calon peserta didik	1 kali
2.	Pembelian alat tulis pembelajaran peserta didik (pensil, penghapus, pulpen, buku tulis, map plastik)	10 orang
3.	Pembelian perlengkapan pembelajaran (papan tulis, spidol, sterofom, rak buku)	1 kali
4.	Penggandaan bahan ajar	1 kali
5.	Transport tutor	1 orang
6.	Transport narasumber teknis	1 orang
7.	Transport pengelola	1 orang
8.	Bantuan motivasi peserta didik	1 kali
9.	Penggandaan soal ujian akhir	1 kali
10.	Penilaian akhir	1 kali
11.	Pelaporan	1 kali

H. Standar Penilaian

Dalam pelaksanaan model Pendidikan Keaksaraan Dasar Literasi Mitigasi Bencana terdapat tahapan penilaian antara lain:

1. penilaian awal pada saat perekrutan peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam membaca, menulis, dan berhitung, serta berguna untuk klasifikasi calon peserta didik,
2. penilaian proses selama pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi ajar yang disampaikan,
3. Penilaian akhir

   Penilaian akhir adalah evaluasi akhir pembelajaran yang dilaksanakan pada akhir program pembelajaran untuk menentukan kelulusan layak atau tidak layak untuk mendapatkan SUKMA.

Peserta didik yang berhak dilibatkan dalam penilaian akhir pendidikan keaksaraan dasar adalah mereka yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. sudah mengikuti proses pembelajaran pendidikan keaksaraan dasar selama 114 jam pembelajaran 60 menit.
b. telah tuntas mempelajari semua kompetensi dasar pendidikan keaksaraan dasar.
c. kehadiran minimal 80% dibuktikan dengan daftar hadir dan/atau portofolio kemajuan belajar.

Kriteria Nilai Kelulusan Pendidikan Keaksaraan Dasar

Rentang Nilai	Klasifikasi Nilai	Predikat
86 – 100	A	Sangat Baik
70 – 85	B	Baik
56 – 69	C	Cukup
≤ 55	D	Kurang

Peserta didik pendidikan keaksaraan dasar yang dinyatakan lulus adalah yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. minimal mendapatkan nilai akhir 56 dengan kriteria cukup,
2. memperoleh keterangan bahwa peserta didik bersikap positif dari pendidik,
3. disiplin selama mengikuti pembelajaran (80% kehadiran).

BAB III
PENYELENGGARAAN PROGRAM

A. Perencanaan

1. Identifikasi kebutuhan dan sumber belajar
    a. Mengidentifikasi calon peserta didik yang buta aksara berusia 15 tahun ke atas.
    b. Melakukan tes awal kepada calon peserta didik.
    c. Menetapkan peserta didik dan rombongan belajar.
    d. Mengidentifikasi dan menetapkan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai standar.
    e. Mengidentifikasi dan menetapkan tempat belajar dan sarana prasarana belajar sesuai standar.
    f. Berkoordinasi dengan pejabat desa yang ada di lokasi tentang pelaksanaan pendidikan keaksaraan dasar literasi mitigasi bencana.
2. Kontrak belajar
    a. Menyepakati jadwal dan waktu belajar (jadwal penyelenggaraan dan pembelajaran).
    b. Menyepakati teknis pelaksanaan pembelajaran sesuai strategi pembelajaran yang digunakan.
    c. Menyepakati jadwal simulasi bencana.
    d. Menyepakati aturan / tata tertib pelaksanaan kegiatan.
3. Persiapan perangkat pembelajaran
    a. Menyusun silabus dan RPP.

b. Menyiapkan bahan ajar yang akan dibelajarkan sesuai standar kompetensi lulusan.
c. Menyiapkan soal-soal evaluasi di setiap pertemuan sebagai refleksi dan bahan perbaikan.
d. Menyiapkan administrasi pembelajaran seperti daftar hadir, data peserta didik, pendidik dan pengelola, buku tamu dan administrasi lainnya terkait penyelenggaraan dan pembelajaran pendidikan dasar literasi mitigasi bencana.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Orientasi Teknis Model

   Kegiatan orientasi teknis model adalah memberikan pembekalan teknis penyelenggaraan dan pembelajaran pendidikan keaksaraan dasar literasi mitigasi bencana sesuai dengan pendekatan strategi dan metode pembelajaran agar dapat melaksanakan kegiatan uji coba.

   Sasaran orientasi adalah pendidik dan tenaga kependidikan yang akan menyelenggarakan model ini. Tim pengembang dan tim BPBD sebagai narasumber kegiatan orientasi teknis. Kegiatan orientasi teknis dihadiri oleh dinas pendidikan, penilik, pejabat lurah/desa, pendidik dan tenaga kependidikan PKBM/SKB.

   Materi orientasi teknis antara lain: Standar kompetensi lulusan, kurikulum pendidikan, pembelajaran orang dewasa, strategi

dan metode pembelajaran keaksaraan, penilaian pembelajaran pendidikan keaksaraan dasar.

2. Pembukaan Kegiatan Pembelajaran

   Pembukaan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mendatangkan unsur dinas pendidikan, relawan BPBD, aparat desa, dan pihak lain yang berkaitan dengan program pendidikan keaksaraan dasar. Pelaksanaan kegiatan pembukaan dengan bercerita tentang wawasan mitigasi bencana. Tujuannya untuk memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka memiliki kemauan, semangat, dan komitmen untuk belajar dan mau mengikuti kegiatan sampai tuntas sehingga peserta didik memiliki kesadaran belajar, memiliki kemampuan mitigasi bencana, memiliki wawasan dan pengetahuan, dan memiliki motivasi untuk menjalani hidup yang lebih berkualitas.

3. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

   1) Pembelajaran Tatap Muka

   Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) dilakukan melalui kegiatan tatap muka. Langkah-langkah KBM terdiri dari pembukaan, inti, dan penutup.

   Pembukaan

   Kegiatan pembuka merupakan kegiatan untuk membangkitkan motivasi belajar dengan cara membuat suasana menyenangkan seperti bernyanyi, bermain, dan apersepsi dengan langkah – langkah:

a) pemanasan dapat dilakukan dengan bermain atau bernyanyi dengan tujuan membuat suasana riang, semangat untuk mengikuti pembelajaran,
b) salam pembuka dan berdoa,
c) prsensi peserta didik,
d) menanyakan kondisi peserta didik, dan
e) berdiskusi dengan peserta didik tentang kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan.

Inti

a) Pendidik bercerita / membacakan buku bahan ajar.
b) Pendidik memandu peserta didik membaca teks terkait tema cerita.
c) Pendidik menjelaskan materi pembelajaran dalam bahan ajar berbasis teks personal, teks deskripsi, teks narasi, teks informasi dalam bentuk poster, teks petunjuk sederhana, dan keterampilan berhitung serta penggunaan satuan pengukuran panjang, berat, isi, dan waktu yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
d) Peserta didik diminta untuk membaca kembali teks secara bergantian.
e) Berlatih menulis teks.
f) Berlatih menjawab soal – soal.
g) Pendidik memberikan penilaian kepada peserta didik pada setiap pertemuan.

Penutup

a) Pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran.
b) Pendidik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.
c) Pendidik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar.
d) Pendidik memberitahukan tema pembelajaran berikutnya.
e) Berdoa dan salam penutup.

2) Simulasi

Simulasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang menggambarkan keadaan sebenarnya. metode simulasi merupakan suatu model pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik dengan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. Pembelajaran dengan metode simulasi dilaksanakan melalui bermain peran dalam simulasi tiruan untuk mencoba menggambarkan kejadian yang sebenarnya.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

Persiapan Simulasi

a. Menetapkan topik atau masalah serta tujuan yang hendak dicapai oleh simulasi.
b. Tutor dan narasumber teknis memberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan disimulasikan.

c. Tutor dan narasumber teknis menetapkan pemain yang akan terlibat dalam simulasi, peranan yang harus dimainkan oleh pemeran, serta waktu yang disediakan.
d. Tutor dan narasumber teknis memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya khususnya pada siswa yang terlibat dalam pemeran simulasi.

Pelaksanaan Simulasi

a) Simulasi mulai dimainkan oleh kelompok pemeran.
b) Peserta didik mengikuti dengan penuh perhatian.
c) Tutor dan narasumber teknis hendaknya memberikan bantuan kepada pemeran yang mendapatkan kesulitan.
d) Simulasi hendaknya dihentikan pada saat puncak. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong peserta didik berpikir dalam menyelesaikan masalah yang sedang disimulasikan.

Penutup Simulasi

a) Melakukan diskusi baik tentang jalannya simulasi maupun materi cerita yang disimulasikan.
b) Tutor dan narasumber teknis mendorong agar peserta didik dapat memberikan kritik dan tanggapan terhadap proses pelaksanaan simulasi.

C. Penilaian

1. Penilaian awal

Penilaian awal dilaksanakan pada saat perekrutan peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam membaca, menulis, dan berhitung. Penilaian ini berguna untuk klasifikasi calon peserta didik. Penilaian awal dilakukan dengan menanyakan kepada peserta didik secara langsung apakah mereka dapat membaca, menulis, dan berhitung atau tidak. Kemudian, peserta didik diminta untuk menulis di kertas kosong tentang huruf ataupun angka.

2. Penilaian proses

   Penilaian proses dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi ajar yang disampaikan. Hasil penilaian tersebut digunakan untuk perbaikan, penguatan untuk ketuntasan pembelajaran. Penilaian proses dilakukan dengan menilai secara langsung peserta didik pada setiap pertemuan sesuai dengan kompetensi dasar yang dibelajarkan pada setiap pertemuan. Contoh format penilaian proses dapat dilihat pada lampiran naskah model ini.

3. Penilaian akhir

   Penilaian akhir adalah evaluasi akhir pembelajaran yang dilaksanakan pada akhir program pembelajaran untuk menentukan kelulusan layak atau tidak layak untuk mendapatkan SUKMA. Peserta didik yang lulus berhak mendapatkan SUKMA sedangkan yang tidak lulus harus menjalankan proses remidi dan dievaluasi kembali sampai

memenuhi persyaratan kelulusan. Tahap penilaian akhir dilakukan dengan menguji secara langsung kepada peserta didik setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Instrumen penilaian akhir terdapat pada lampiran naskah model ini.

BAB IV
PENUTUP

Naskah model **Pendidikan Keaksaraan Dasar Literasi Mitigasi Bencana** yang dikembangkan oleh Tim Pokja Dikmas BPPAUD dan DIKMAS Nusa Tenggara Barat ini diharapkan dapat menjadi acuan penyelenggaraan program pendidikan keaksaraan dasar oleh SKB, PKBM, dan lembaga penyelenggara pendidikan lainnya.

Naskah model ini diharapkan dapat mendorong tercapainya hasil belajar peserta didik yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pendidikan keaksaraan dasar serta dapat mendukung gerakan desa tangguh bencana.

Akhirnya, dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan program Pendidikan Keaksaraan Dasar Literasi Mitigasi Bencana ini sangat diharapkan adanya saran yang membangun dari semua pihak yang mendukung penyelenggaraan program dan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) agar program ini yang dikembangkan dapat diterapkan dengan baik untuk mencapai hasil yang diharapkan. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan naskah model Pendidikan Keaksaraan Dasar Literasi Mitigasi Bencana ini disampaikan terima kasih atas dedikasinya serta kerja kerasnya demi kelancaran pengembangan program.

DAFTAR PUSTAKA

Permendikbud Nomor 86 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Keaksaraan Dasar.

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan. 2015. Panduan Penyelenggaraan dan Pembelajaran Pendidikan Keaksaraan Dasar.

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan. 2015. Silabus Pendidikan Keaksaraan Dasar.

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan. 2015. Panduan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Keaksaraan Dasar.

LAMPIRAN

Penilaian Proses

1. Penilaian Kompetensi Sikap

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Contoh format penilaian observasi sebagai berikut:

Nama Kelompok Belajar :

Waktu Pengamatan :

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang diobservasi			Keterangan
		Aktif	Toleransi	Tanggung jawab	
1					
2					
3					

Kriteria penilaian menggunakan skala 1--3

Aktif

3 : selalu bertanya dan menjawab dalam setiap pertemuan

2 : kadang-kadang mengajukan pertanyaan dalam setiap pertemuan

1 : hanya menjawab bila diminta oleh pendidik

Toleransi

3 : selalu mendengarkan bila pendidik menjelaskan

2 : kadang-kadang mendengarkan bila pendidik menjelaskan

1 : lebih banyak berbicara dengan teman bila pendidik menjelaskan

Tanggung Jawab

3 : mengerjakan semua tugas yang diberikan secara mandiri

2 : Mengerjakan semua tugas yang diberikan dengan bantuan pendidik/teman

1 : Tidak selalu mengerjakan tugas yang diberikan

b. Jurnal

Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku. Contoh format penilaian jurnal sebagai berikut

Nama Kelompok Belajar : .....

Tanggal	Catatan Kejadian

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a. Penilaian tes berupa pertanyaan yang terkait dengan tema-tema pembelajaran yang telah dipelajarinya dengan tujuan untuk mengetahui kemampuannya dalam memahami pelajaran dan

untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan suatu pembelajaran.

Instrumen untuk tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar salah, menjodohkan, dan uraian objektif dan uraian nonobjektif. Instrumen dilengkapi pedoman penskoran sebagai berikut:

Kompetensi Dasar 2.1 Menguasai teknik membaca
Contoh Soal Tutor menyajikan kata GEMPA. Peserta didik diminta untuk menyebutkan huruf-huruf dalam kata GEMPA
Jawaban G E M P A

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

a. Penilaian portofolio adalah penilaian terhadap sekumpulan karya peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang diambil selama proses pembelajaran. Penilaian portofolio dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Penilaian portofolio dapat dilakukan dengan cara berikut ini:

1) setiap peserta didik memiliki dokumen portofolio sendiri hasil karya tulisan di buku tulisnya masing-masing,

2) pendidik memberi catatan (umpan balik) dan masukan kepada peserta didik,
3) peserta didik membaca catatan pendidik dengan kesadaran sendiri dan menindaklanjuti masukan pendidik untuk memperbaiki hasil karya tulisan,
4) catatan pendidik dan perbaikan hasil karya tulisan peserta didik diberi tanggal, sehingga dapat dilihat perkembangan kemajuan belajar peserta didik,
5) dokumen portofolio hasil karya tulisan dikumpulkan dan digunakan oleh pendidik untuk mendeskripsikan capaian hasil belajar peserta didik.

b. Penilaian praktik.

Penilaian praktik merupakan penilaian yang menuntut respons berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan kompetensi. Penilaian praktik digunakan untuk menilai keterampilan peserta didik. Penilaian dapat dilakukan pada proses pembelajaran atau dengan cara menugaskan dan mengamati kegiatan peserta didik.

Penilaian Akhir

NASKAH SOAL

PENILAIAN AKHIR

NILAI

NAMA : .....

KELOMPOK : .....

NO	SOAL	NILAI
1	Bacalah bacaan berikut dengan jelas. Gempa Bumi Rumah menjadi rusak Atap banyak yang jatuh	
2	Jawablah pertanyaan ini berdasarkan bacaan di atas. Apa nama peristiwa di atas?	
3	Susunlah kata di bawah ini menjadi kalimat yang benar! **Berlatih - Warga - Tsunami - Simulasi**	
4	Isilah formulir berikut sesuai identitas diri anda! a. Nama : ..... b. Tempat/ Tanggal Lahir : ..... c. Jenis kelamin :	

NO	SOAL	NILAI
	d. Alamat : …… e. Agama : …… f. Status Perkawinan : …… g. Pekerjaan : ……	
5	Cermati gambar berikut! Tuliskan dampak kejadian tersebut dalam 3 (tiga) kalimat! …… …… ……	

NO	SOAL	NILAI
6	Perhatikan gambar berikut! Buatlah kalimat sesuai dengan gambar tersebut! ……	

NO	SOAL	NILAI
7	Perhatikan gambar berikut ini! Buatlah paragraf berisi tiga kalimat dari gambar di atas! …… …… ……	
8	Bacalah kalimat-kalimat yang diacak berikut. (1) Jika gelombang surut, jangan segera turun (2) Jauhi pantai dan tepi sungai (3) Pergi ke tempat yang tinggi dan aman Susunlah urutan kalimat-kalimat tersebut secara benar ketika terjadi tsunami. …… …… ……	

NO	SOAL	NILAI
9	 Sebutkan nilai dari mata uang di atas	
10	Jawablah soal berikut dengan tepat! 30 + 20 = ... 100 - 70 = ... 5 x 5 = ... 40 : 2 = ...	
11	Jawablah soal berikut dengan benar! Ibu Sinta mempunyai uang Rp 100.000,- Dibelikan beras Rp 60.000,- Dibelikan gula Rp 15.000,- Berapa sisa uang Ibu Sinta?	
12	Jawablah soal dengan langkah-langkah yang benar! Satu buah semangka dipotong menjadi empat. Diberikan kepada Sari, Kartini, Rumi, dan Rinda. Berapa bagian semangka yang didapat Sari?	

NO	SOAL	NILAI
13	Perhatikan gambar jam dinding berikut. Jam tersebut menunjukkan pukul	
14	 Perhatikan gambar-gambar timbangan berikut! Timbangan no. 1 Timbangan no. 2 Timbangan no. 3 Tuliskan penggunaan timbangan yang cocok untuk ukuran berat berikut! Ditimbang dengan timbangan nomor	

NO	SOAL	NILAI
15	Pak Rahmat mencangkul di sawah. Ia mulai mencangkul pukul 06.00 Sampai pukul 11.00 Berapa lama Pak Rahmat mencangkul?	

PEDOMAN PENSKORAN UJIAN AKHIR

Pendidikan Keaksaraan Dasar literasi Mitigasi Bencana

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Membaca kata demi kata dalam 3 kalimat dengan lancar dan benar	2
	Membaca kata demi kata dalam 3 kalimat dengan tidak lancar tetapi benar	1
	Tidak dapat membaca dengan benar/diam	0
Skor Maksimum		**2**

No	Aspek yang dinilai	Skor	Jawaban
2	Menjawab pertanyaan dengan benar	1	Gempa Bumi
	Menjawab salah/ tidak menjawab	0	
Skor Maksimum		**1**	

No	Aspek yang dinilai	Skor	Jawaban
3	Dapat menyusun kata-kata menjadi kalimat dengan benar.	1	Warga Berlatih Simulasi Tsunami
	Tidak dapat menyusun kata-kata menjadi kalimat dengan benar/tidak menjawab	0	
Skor Maksimum		**1**	

No	Aspek yang dinilai	Skor	Contoh Jawaban
4	Dapat mengisi semua rincian formulir dengan tepat	7	Nama : Suharlan Umur : 40 tahun Jenis Kelamin: laki-laki Agama : Islam Alamat : Praya Status pernikahan : Kawin Pekerjaan : Petani
	Dapat mengisi 6 rincian formulir	6	
	Dapat mengisi 5 rincian formulir	5	
	Dapat mengisi 4 rincian formulir	4	
	Dapat mengisi 3 rinican formulir	3	
	Dapat mengisi 2 rincian formulir	2	
	Dapat mengisi 1 rincian formulir	1	
	Tidak dapat mengisi semua rincian formulir	0	
Skor Maksimum		**7**	

No	Aspek yang dinilai	Skor	Contoh Jawaban
5	Menyebutkan 3 kalimat dengan benar	3	Rumah menjadi rusak . Atap banyak yang runtuh. Tiang listrik roboh.
	Menyebutkan 2 kalimat dengan benar	2	
	Menyebutkan 1 kalimat dengan benar	1	
	Menjawab salah/tidak menjawab	0	
Skor Maksimum		**3**	

No	Aspek yang dinilai	Skor	Jawaban
6	Menjawab pertanyaan dengan benar	1	Arah evakuasi menuju balai desa
	Menjawab salah/ tidak menjawab	0	
Skor Maksimum		**1**	

No	Aspek yang dinilai	Skor	Contoh Jawaban
7	Kesesuaian isi paragraf dengan objek (benda, hewan, tumbuhan atau orang) • sesuai • kurang sesuai • tidak sesuai	 2 1 0	Saat Terjadi Tsunami 1. Jauhi pantai dan tepi sungai 2. Pergi ke tempat yang tinggi dan aman 3. Jika gelombang surut, jangan segera turun .
	Hubungan antar kalimat • Padu • Kurang padu • Tidak paduPilihan kata	 2 1 0	
	• Semua/sebagian besar sesuai konteks • Sebagian kecil sesuai konteks • tidak sesuai konteksEjaan	2 1 0	
	• Semua/sebagian besar tepat • Sebagian kecil tepat • Tidak ada yang tepat	2 1 0	
	Tidak Menjawab	0	
Skor Maksimum		**8**	

No	Aspek yang dinilai	Skor	Jawaban
8	Menjawab pertanyaan dengan benar	1	(2) - (3) - (1)
	Menjawab salah/ tidak menjawab	0	
Skor Maksimum		**1**	

No	Aspek yang dinilai	Skor	Jawaban
9	Menjawab benar	1	Lima puluh ribu rupiah ATAU 50.000
	Menjawab salah/tidak menjawab	0	
Skor Maksimum		**1**	

No	Aspek yang dinilai	Skor	Jawaban
10	Menjawab benar keempatnya	4	40
	Menjawab tiga benar	3	30
	Menjawab dua benar	2	25
	Menjawab satu benar	1	20
	Menjawab salah/tidak menjawab	0	
Skor Maksimum		**4**	

No	Aspek yang dinilai	Skor	Jawaban
11	Menuliskan langkah jawaban lengkap	2	100.000 - 60.000 - 15.000 = 25.000
	Menuliskan jawaban sebagian (100.000 - 60.000 - 15.000) atau hanya jawaban akhir 25.000	1	
	Menjawab salah /tidak menjawab	0	
Skor Maksimum		**2**	

No	Aspek yang dinilai	Skor	Jawaban
12	Menuliskan langkah jawaban lengkap	2	1 : 4 = ¼ Jadi Sari mendapat ¼ bagian
	Menuliskan jawaban sebagian (1 : 4 = ¼) atau hanya jawaban ¼	1	
	Menjawab salah / tidak menjawab	0	
Skor Maksimum		**2**	

No	Aspek yang dinilai	Skor	Jawaban
13	Menjawab benar	1	Pukul 09.00
	Menjawab salah / tidak menjawab	0	
Skor Maksimum		**1**	

No	Aspek yang dinilai	Skor	Jawaban
14	Menjawab 1 benar	1	Timbangan Nomor 2
	Menjawab salah/ tidak menjawab	0	
Skor Maksimum		**1**	

No	Aspek yang dinilai	Skor	Jawaban
15	Menjawab benar	1	5 jam
	Menjawab salah/ tidak menjawab	0	
Skor Maksimum		**1**	

INSTRUMEN SIKAP

LITERASI MITIGASI BENCANA

NAMA :

UMUR :

KELOMPOK :

1. Jika pada saat gempa bumi terjadi, Bapak/Ibu sedang berada di pantai, tindakan yang paling tepat adalah

   ……

   ……

2. Apabila Bapak/Ibu berada di dalam rumah kemudian terjadi gempa, upaya penyelamatan yang tepat adalah

   ……

   ……

3. Saat terjadi gempa, Bapak/Ibu berada di luar rumah. Langkah penyelamatan yang tepat adalah

   ……

   ……

4. Ketika Bapak/Ibu berlari menyelamatkan diri, kemanakah tujuan pertama?

   ……

   ……

BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT NUSA TENGGARA BARAT (BP-PAUD dan DIKMAS NTB)

Jalan Gajah Mada No.173, Jempong Baru,
Kec. Sekarbela - Mataram
Telepon (0370) 620870
Faximile (0370) 620871
Kode Pos 83116

pauddikmasntb

@pauddikmasntb

YouTube BP-PAUD dan Dikmas Nusa Tenggara Barat

pauddikmasntb.kemdikbud.go.id